JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan
Vol. 6 No. 2, 2023, hal 772-780 ISSN 2746-3249

Analisis Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Penghasil Batubara Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2019

Siti Indah Melani*, Yunita Sopiana
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisinis, Universitas Lambung Mangkurat
*1810311120025@mhs.ulm.ac.id

Abstract
This study aims to analyze the effect of the Special Allocation Fund (DAK) on the Economic Growth of Coal-Producing Districts/Cities in Central Kalimantan Province in 2010-2019. The data used is secondary data obtained from JDIH of the Ministry of Finance, DJPK of the Ministry of Finance, and the Central Kalimantan Statistics Agency during 2010-2019. The unit of analysis is nine districts/cities in Central Kalimantan Province. This study uses a panel data regression model with the Common Effect Model. The results of this study indicate that DAK is harmful and has no significant effect on the economic growth of coal-producing districts/cities in Central Kalimantan Province.
Keywords*: Special Allocation Fund (DAK); Economic Growth; Common Effect Model*

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Penghasil Batubara di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2019. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari JDIH Kementerian Keuangan, DJPK Kementerian Keuangan, dan Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah selama 2010-2019. Unit analisisnya adalah 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan *Common Effect Model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DAK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota penghasil batubara di Provinsi Kalimantan Tengah.
Kata Kunci: Dana Alokasi Khusus (DAK); Pertumbuhan Ekonomi; *Common Effect Model*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi digambarkan sebagai proses di mana kapasitas produktif ekonomi tumbuh sepanjang waktu untuk menghasilkan pendapatan dalam jumlah yang lebih besar. Pertumbuhan ekonomi masa lalu juga digambarkan sebagai peningkatan jumlah dan nilai produk dan jasa yang dihasilkan, yang biasanya diukur selama periode waktu yang diperpanjang oleh suatu negara. Pembangunan ekonomi yang sebenarnya, sebagai lawan dari pembangunan ekonomi keuangan, mengacu pada keseluruhan output barang dan jasa suatu negara dalam arti sebenarnya. Gambar di bawah menunjukkan pertumbuhan ekonomi di sembilan kabupaten dan kota penghasil batubara di Provinsi Kalimantan Tengah.

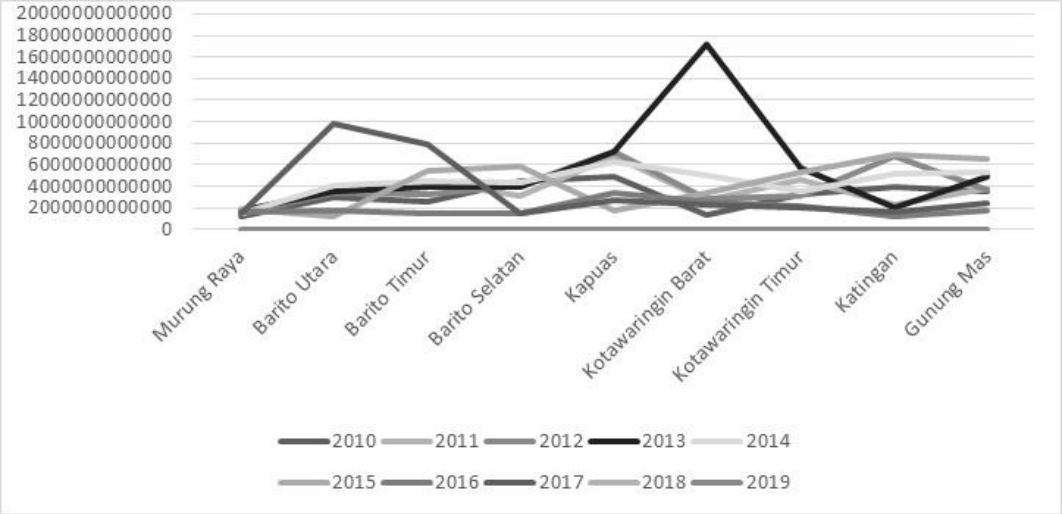

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Tengah Berdasarkan Harga Konstan (%) tahun 2010-2019

Sumber: BPS Kalimantan Tengah, Diolah Kembali

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi setiap Kabupaten/Kota penghasil Batubara setiap tahunnya berfluktuasi. Kabupaten/Kota yang mengalami pertumbuhan ekonomi terbesar setiap tahunnya adalah Kotawaringin Timur, dan Kabupaten/Kota yang mengalami pertumbuhan ekonomi terkecil adalah Barito Selatan. Melalui teori Federalisme Fiskal yang dikembangkan oleh Hayek mengatakan bahwa kemajuan ekonomi dapat dicapai dengan menerapkan otonomi daerah dan federalisme fiskal. Fungsi utama desentralisasi fiskal adalah meningkatkan efisiensi sektor publik dan mengarah pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Prasetya, 2013). Infrastruktur adalah kunci pertumbuhan perekonomian. Peningkatan produktivitas dapat dilakukan dengan menyiapkan infrastruktur yang baik. Pemerintah dapat mengembangkan infrastruktur ekonomi untuk membantu pertumbuhan ekonomi, alokasi sumber daya, dan kemampuan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi menunjukkan suatu daerah dengan kesejahteraan masyarakat yang baik. Salah satu salah satu dana perimbangan adalah DAK (Dana Alokasi Khusus). Berikut adalah Grafik DAK di sembilan Kabupaten/Kota penghasil Batubara di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

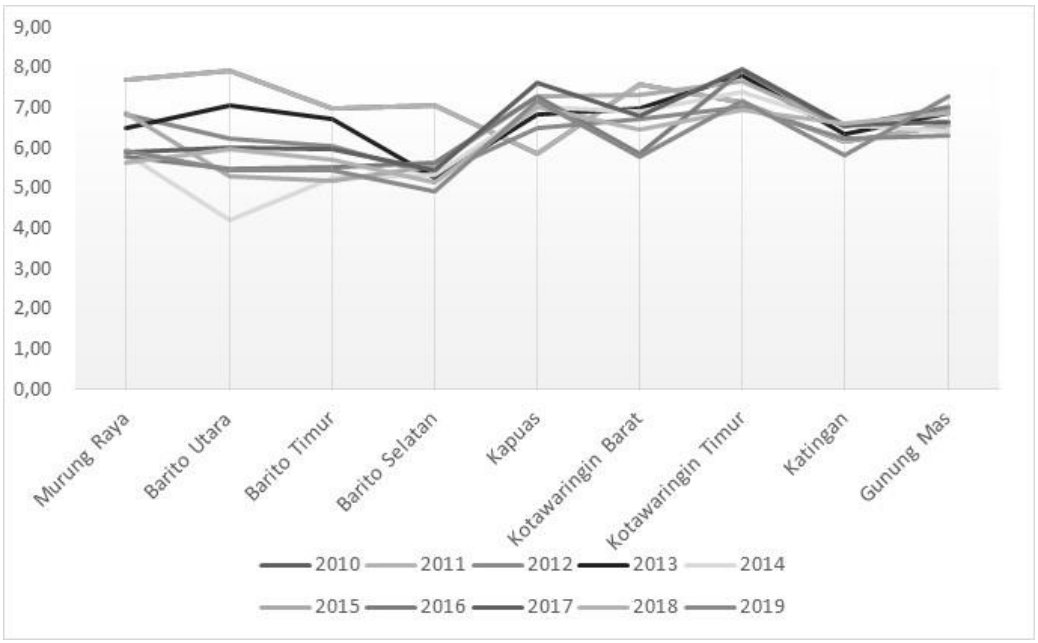

Gambar 2. Realisasi DAK (Dana Alokasi Khusus) Sembilan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2010-2019

Sumber : DJPK Kemenkeu, Diolah Kembali

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa DAK untuk setiap Kabupaten/Kota Penghasil Batubara di Provinsi Kalimantan yang ditransfer oleh Pemerintah Pusat setiap tahun selalu mengalami perubahan berdasarkan APBN/APBD.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana DAK mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Penghasil Batubara Provinsi Kalimantan Tengah 2010-2019.

PENELITIAN TERDAHULU

Unggul Priyadi dkk (2021) meneliti *With-whitout Privilege Funds: Allocative Efficiency and Local Growth Welfare* dengan menggunakan analisis data *envelopment*. Hasil dari penelitian ini adalah menemukan bahwa salah satu kota di Yogyakarta tidak efisien tanpa adanya input *dana privilese*, namun pengaruh alokasi *privilese* sangat baik bagi perkembangan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Secara umum, Dana Keistimewaan Yogyakarta dapat mendukung pertumbuhan daerah yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai output 100% efisien (Priyadi et al., 2021)

Muhammad Abrar dkk, (2020) meneliti tentang.*The.Impact..of Special.Autonomy Fund on Poverty of Human Development and Unemployment in Aceh*. Penelitian ini menggunakan data panel dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh dari tahun 2000-2016 dengan teknik analisis *Fixed Effect Model (FEM).* Sebagai konsekuensi dari analisis ini, ditemukan bahwa sebelum kemerdekaan, dana seperti Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) biasanya tidak tersebar. Belanja modal memiliki dampak yang signifikan terhadap kemiskinan dan IPM. Namun, DAU.-lah yang memiliki dampak substansial terhadap kemiskinan dan IPM melalui belanja modal. Setelah kemerdekaan, uang jarang diberikan, dan hanya DAK yang memiliki dampak signifikan terhadap kemiskinan dan IPM melalui belanja modal. DAK, DAU, dan PAD, di sisi lain,

memberikan pengaruh yang signifikan melalui pengeluaran barang dan jasa mereka. Jadi terpikir oleh saya bahwa dana DOK tidak dalam hal apapun berdampak besar pada pengurangan kemiskinan, pengurangan pengangguran, dan peningkatan IPM, baik melalui pengerahan modal maupun melalui konsumsi dan administrasi produk (Abrar et al., n.d.)

Muchlas M. Sengaji, (dkk) meneliti *Determinant of Regional Economic Growth in East Java, Indonesia*. Penelitian ini menggunakan data panel dari 38 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2016 dengan *analisis Fixed Effect Model (FEM).* Berdasarkan temuan penelitian ini, Variabel PAD, DAU, DBH, dan belanja langsung semuanya memiliki dampak positif yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi, namun DAK dan belanja tidak langsung memiliki dampak negatif yang cukup besar. SILPA tidak memiliki efek nyata pada ekspansi ekonomi. Terakhir, semua faktor berikut secara bersamaan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi: PAD, DAU, DBH, Belanja Langsung, Belanja Tidak Langsung, dan SILPA (Sengaji et al., 2019)

Anggi Afnisah dkk, (2019) meneliti *The Influence of Regional Original Income and Consideration Funds on the Distribution of the Capital Purchasing Budget in the District/City Government in North Sumatera and East Java With Economic Growth As a Moderating Variable high output (short term*). 34 kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Utara dan Jawa Timur digunakan sebagai contoh untuk penelitian ini dari tahun 2010 hingga 2018, dengan menggunakan data sekunder dan metodologi analisis data seperti Analisis Regresi Data Panel dan Uji Interaksi. Pendapatan Daerah (LOR), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Bagi Hasil (RSF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap alokasi anggaran belanja modal, menurut hasil penelitian (Journal & Budgeting, 2003)

Fera Nur Ariyani Ibrahim, Irawati Abdul, (2019) meneliti *Effect of Capital Expenditures, Investment, and Special Allocation Funds (DAK) on Economic Growth in the Sulawesi Region* dengan menggunakan data sekunder menggunakan model regresi data panel dengan metode *Random Effect Model.* Hasil penelitian ini menemukan bahwa di Daerah Sulawesi, Dana Alokasi Khusus (DAK) berdampak negatif dan cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Belanja modal memiliki dampak yang baik dan cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah Sulawesi. Di wilayah Sulawesi, investasi memiliki dampak yang menguntungkan dan cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi (Ibrahim & Abdul, 2019)

METODE

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan yaitu pada Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2010-2019. Variabel dalam penelitian yaitu DAK dan Pertumbuhan Ekonomi.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikeluarkan oleh suatu badan resmi pemerintah, seperti Laporan Realisasi APBD Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah yang terinci di www.djpk.depkeu.go.id dan Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah. Data yang di perlukan meliputi data keuangan realisasi APBD yakni Dana Alokasi Khusus (DAK), dan data Pertumbuhan Ekonomi pada tahun 2010 sampai dengan 2019.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji Pengaruh DAK terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Tengah baik secara simultan maupun parsial dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis data panel.

Variabel dan Teknik Definisi Operasional Variabel

Dana Alokasi Khusus (DAK)

Menurut PP No 55 Tahun 2005, Perhitungan DAK digunakan perumusan sebagai berikut (Riadi, 2020):

$$\mathbf{KU = (PAD + DBH - DBRDR) - Belanja\ Gaji\ PNSD}$$

Keterangan :
Kemampuan Keuangan Daerah = Penerimaan Umum APBD – Belanja Pegawai Daerah
Pendapatan Asli Daerah = PAD
Pendapatan dan Belanja Daerah = APBD
Dana Alokasi Umum = DAU
Dana Bagi Hasil adalah DBH.
Bagi Hasil Dana Reboisasi = DBHDR
Pegawai Negeri Sipil Daerah = PNSD.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (Y), Menurut Todaro (2000), pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses di mana kapasitas produksi ekonomi meningkat dari waktu ke waktu untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang lebih tinggi (Sukirno, 2000). Dengan perumusan berikut.

$$\mathbf{r_{(t\text{-}1,t)}} = \frac{\boldsymbol{PDRB(t) - PDRB(t-1)}}{\boldsymbol{PDRB(t-1)}} \boldsymbol{x100\%}$$

Keterangan :
PDRBt = Produk Domestik Regional Bruto Tahun Sekarang
PDRBt-1 = Produk Domestik Regional Bruto Tahun Sebelumnya

HASIL DAN ANALISIS

Kajian ini menyajikan temuan estimasi pengaruh DAK terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota penghasil batubara di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2010 hingga 2019.

Tabel 1. Hasil Estimasi Model

Model	*Common Effect Model*			*Fixed Effect Model*			*Random Effect Model*		
Variabel	Coefisient	t-Statistik	*p-value*	Coefisient	t-Statistik	*p-value*	Coefisient	t-Statistik	*p-value*
C	-5,153985	-48,38976	0,0000	-5,158885	-46,20960	0,0000	-5,153985	0,0000	0,0000
LOG(DBH_PTB_BATUBARA)	14,43322	116,4788	0,0000	14,42054	110,3674	0,0000	14,43322	0,0000	0,0000
LOG(DAK)	-0,019443	-0,667114	0,5065	-0,009050	-0,296758	0,7674	-0,019443	0,7674	0,5151
R-Squared	0,993650			0,993992			0,993650		
Adjusted R-Squared	0,993504			0,993232			0,993504		
F-Statistic	6806,717			1307,101			6806,717		

Prob. (F-statistic)	0,000000	0,000000	0,000000
Uji Chow			
Cross section F = 0,8049			
Cross section Chi-square = 0,7585			

Sumber : Hasil Olah Data, 2022

Untuk menganalisis Pengaruh Pengaruh DAK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Penghasil Batubara Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2019. Berdasarkan tabel diatas, hasil uji *chow* tersebut menunjukkan nilai prob. F sebesar 0,8049 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa Model Efek umum (*Common Effect Model*) terpilih untuk melakukan regresi data panel pada penelitian ini.

Pengaruh DAK (Dana Alokasi Khusus) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh DAK terhadap pertumbuhan ekonomi akan dijelaskan berdasarkan hasil dari persamaan regresi *common effect model* berikut:

$$\text{Log GROWTH}_{it} = -5{,}15398467759 - 0{,}0194425213332\ Log(DAK_{it})$$

Pengaruh DAK terhadap pertumbuhan Ekonomi adalah tidak signifikan pada tingkat signifikansi penelitian 5 persen (α=0,05). Nilai koefisien regresi DAK adalah -0,019443. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan DAK sebesar 1% (ke Kabupaten/Kota Penghasil Batubara di Provinsi Kalimantan Tengah) akan mengakibatkan penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar -0,019433% (untuk Kabupaten/Kota Penghasil Batubara di Provinsi Kalimantan Tengah). Temuan ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa DAK berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil regresi DAK Kabupaten/Kota Penghasil Batubara di Provinsi Kalimantan Tengah dari tahun 2010 sampai dengan 2019 tidak berpengaruh signifikan, sehingga hipotesis penelitian ditolak.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andri Widianto (2019) menyatakan bahwa DAK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Pada hasil penelitian sebelumnya oleh Yasin R Ismail dkk (2019) dan Fera Nur Ariyani Ibrahim, Irawati Abdul (2019) juga menyatakan DAK juga mengatakan DAK berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal ini disebabkan DAK tidak sesuai untuk sejumlah kegiatan terkait pertumbuhan. Contohnya dapat ditemukan di sektor jasa dan manufaktur, antara lain. Sehingga pada akhirnya tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi daerah dalam jangka pendek dan tidak mendorong produktivitas ekonomi dalam jangka pendek. Mengingat metodologi alokasi umum dan fakta bahwa persyaratan merupakan komitmen atau prioritas nasional, DAK yang ditransfer oleh pemerintah pusat, yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan khusus yang direncanakan, merupakan kebutuhan yang menantang untuk dinilai.

DAK digunakan untuk menjembatani kesenjangan pelayanan publik antar daerah dengan mengutamakan sarana dan prasarana kegiatan di bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, kebudayaan, kemasyarakatan, sarana prasarana, kelautan dan perikanan, pertanian dan lingkungan. DAK negatif dan tidak signifikan dikarenakan tingkat IPM (Indeks Pembangunan Manusia) rendah, kesehatan rendah, dan tingkat pendidikan rendah. DAK membutuhkan dana pendamping yang dibebankan oleh Daerah untuk meningkatkan

pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang agar tujuan prioritas nasional dapat tercapai.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa DAK berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Penghasil Batubara Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2010-2019. Dengan demikian setiap kenaikan DAK (ke Kabupaten/Kota Penghasil Batubara di Provinsi Kalimantan Tengah) sebesar 1 persen akan menurunkan pertumbuhan ekonomi (ke Kabupaten/Kota Penghasil Batubara di Provinsi Kalimantan Tengah) sebesar -0,019443 persen. Semakin tinggi jumlah DAK maka diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Penghasil Batubara Provinsi Kalimantan Tengah.

Saran

Adapun saran peneliti berdasarkan kesimpulan, yaitu :

Pertama, DAK yang ditransfer ke masing-masing pemerintah daerah, dapat digunakan sesuai prioritas yang telah ditetapkan dan dialokasikan untuk kebutuhan yang sifatnya khusus seperti untuk peningkatan sarana dan prasarana publik, dan kebutuhan lainnya.

Kedua, Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel dan memperluas ruang lingkup penelitian.

Implikasi Hasil Penelitian

Pelaksanaan DAK itu sendiri diawasi pada usaha-usaha sumbangan pertumbuhan, perolehan perbaikan, dan/atau perbaikan kemudahan-kemudahan yang nyata dan landasan bagi tugas-tugas masyarakat yang menyertai keberadaan keuangan yang panjang. Ini berisi penyediaan menjunjung tinggi kenyamanan nyata, dan tidak melibatkan kemitraan modal. DAK tidak dapat digunakan untuk mendanai aksi kepresidenan, penyusunan nyata, penelitian, persiapan, dan perjalanan dinas.Sehingga DAK yang memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan ini tidak sejalan dengan teori ekonomi Menurut Teori Keynes (dalam M.L. Jhingan, 2016) yaitu keuntungan total adalah fungsi dari perekrutan total di suatu negara. Semakin baik pendapatan internal. Semakin baik kapasitas kerja yang dihasilkannya, dan dengan urutan terbalik.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar , M., Juanda, B., Firdaus, M., & Hakim, D. B. (2020). The Impact Of Special Autonomy Funds On Poverty Of Human Development And Unemployment In Aceh. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*, 713.

Afnisah, A., Muda, I., & Yahya, I. (2019). The Effect Of Regional Original Income And Consideration Funds On The Allocation Of The Capital Shopping Budget In The Government Of The District / City In North Sumatera And East Java With Economic Growth As A Moderating Variable. 1.

Asam, B. (2014, December 20). *Pengertian Batubara*. Retrieved From Artikel: Https://Ptba.Co.Id/Berita/Artikel/Getting-To-Know-Coal-563

Cahyaning, S. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Bagi Hasil Terhadap Alokasi Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2013-2015. *Ilmu Ekonomi Terapan*, 3.

Ginting, A. L., & Hasibuan, S. N. (2019). Interelasi Pengeluaran Pemerintah Dan Kesempatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Kalimantan Tengah. *Ecces*, 6.

Ibrahim, F. N., & Abdul, I. (2019). Effect Of Special Allocation Funds (Dak), Capital Expenditures, And Investment On Economic Growth In The Sulawesi Region. *Jambura Equilibrium Journal*, 38.

Indonesia, R. (N.D.). *Undhng-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral Dan Batubara*. Retrieved From Https://Eiti.Ekon.Go.Id/V2/Wp-Content/Uploads/2017/07/Uu-4-Tahun-2009.Pdf

Ismail, Y. R., Arham, M. A., & Dai, S. I. (2019). Analysis Of Village Dau, Dak, And Funds On Inequality Distribution Income And Growth In Indonesia 2015-2018. *Jambura Equilibrium Journal*, 83.

Jhingan, M. (2016). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kemenkeu, D. (2010, 2 3). *Dana Bagi Hasil (Dbh) Pertambangan Batu Bara Dan Dana Alokasi Khusus (Dak) Dalam Angka 2010-2019*. Retrieved From Dana Bagi Hasil Dan Dana Alokasi Khusus: Http://Www.Djpk.Kemenkeu.Go.Id

Kusumawardani, I. (2018). Pengaruh Pad, Dau, Dak, Silpa Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal Di Kabupaten/Kota Jawa Tengah Tahun 2010-2015. 4.

Priyadi, U., Ash Shidiqie, J. S., Nazhat E.H, L., Nordin, S. M., & Imron, M. A. (2021). With-Without Privilege Funds: Allocative Efficiency And Local Growth Welfare. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 122.

Rizky, I. N. (2010). Analisis Pengaruh Pad, Dau, Dak, Dan Dbh Terhadap Belanja Langsung, Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. 4.

Sari Savitri, N. Y., & Suarjaya, A. A. (2020). Effect Of Local Taxes, Regional Levies And General Allocation Funds (Dau) On The Economic Growth Of Local Governments In Bali Province. *American Journal Of Humanities And Social Sciences Research (Ajhssr)*, 379.

Sengaji, M. M., Sasongko, & Sakti, K. R. (2019). Determinant Of Regional Economic Growth In East Java, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 104.

Siagian, A. R. (2010). Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Ketimpangan Wilayah (Studi Kasus Propinsi Jawa Barat). *Skripsi*, 6.

Sitepu, M. A. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Pemerintah Kabupaten Simalungun Diprovinsi Sumatera Utara . *Skripsi*, 5.

Sopiana, Y., Mursinto, D., & Sugiharti, L. (2020). Di Kalimantan Selatan. 5.

Sukirno, S. (1985). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Fe Ui.

Sukirno, S. (1999). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2002). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, Dan Kebijakan* . Jakarta: Prenada Media Group.

Sukirno, S. (2010). *Ekonomi Pembangunan : Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan, Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga.* Jakarta: Rajawali Pers.

Suryana. (2000). *Ekonomi Problematika Dan Pendekatan Edisi Pertama.* Jakarta: Salemba Empat.

Tengah, B. P. (2020). Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2020. *2020*, P. 7.

Zaini, A. (2017). Pengaruh Kekayaan Sumberdaya Alam Batubara. *Borneo Administrator*, 2.